

LAPORAN MAGANG 3
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
JAYAKARTA KARAWANG



Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Penyelesaian Magang 3

Oleh :

NOVIYANTI TRY DAMAYANI (16010034)

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
SILIWANGI BANDUNG

2019

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PLP SMP NEGERI 2 JAYAKARTA

Dibuatoleh :

NOVIYANTI TRY DAMAYANI (16010034)

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Karawang, 08 November 2019

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. H. HADI MULYADI
NIP. 19680903 200701 1 006

Hj. INTISARI, MPd
NIP. 19661205 200012 2 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Penulis panjatkan karena rahmat, hidayah, dan kesempatan yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada mata kuliah Magang III ini beserta laporannya. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di *yaumul kiyamah* nanti.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan program perkuliahan wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dan Bahasa (FIB) sebagai calon generasi pendidik bangsa ini.

Kegiatan PLP ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. DR. H. Heris Hendriana, M.Pd. selaku Rektor IKIP Siliwangi Bandung
2. Ibu Anita Anggraeni, S.Sos., M.Pd. selaku kepala UPT PLP IKIP Siliwangi Bandung
3. Ibu Hj. Intisari M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Bapak Drs. H. Hadi Mulyadi. selaku Kepala SMP Negeri 2 Jayakarta
5. Bapak Ahmad Fauzi Ridwan, S.Pd. selaku Guru Pamong di SMP Negeri 2 Jayakarta
6. Para guru dan staf TU SMP Negeri 2 Jayakarta, yang telah banyak membantu pelaksanaan PLP.

Penulis menyadari bahwa laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ini masih banyak terdapat kekurangan serta keterbatasan kemampuan, baik dalam melaksanakan maupun dalam penulisan laporan PLP ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan menambah wawasan serta pengalaman penulis untuk kedepannya. Jika dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kata yang kurang berkenan dihati pembaca, maka penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Akhir kata penulis sangat berharap sekiranya laporan ini akan bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak yang berkepentingan.

Karawang, 08 November 2019

NOVIYANTI T.D

BAB I

PENDAHULUAN

1. Sejarah Perkembangan SMP Negeri 2 Jayakarta

Sebagaimana disebutkan dalam GBHN tahun 1993 sasaran utama pembangunan jangka panjang adalah terciptanya kualitas manusia dan kualitas masyarakat Indonesia yang maju dan mandiri dalam suasana tentram dan sejahtera lahir batin, dalam tata kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang berdasarkan pancasila, dalam suasana kehidupan bangsa Indonesia yang serba kesinambungan dan selaras dalam hubungan antara sesama manusia, manusia dengan masyarakat, manusia dengan alam dan lingkungannya, manusia dengan Tuhan yang Maha Esa.

Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) sekarang telah mandiri dan kedepannya akan lebih leluasa mengembangkan siswa/siswi dengan segala fasilitas sekolah yang dimiliki. Mengingat saat itu siswa masih numpang belajar di SD-SD setempat. Sebelumnya, SMP Negeri 2 Jayakarta telah memiliki 4 ruang kelas baru, kini telah membangun tiga kelas baru lagi diatas lahan yang dimiliki 10.219 meter persegi. Lahan seluas ini tiap tahun akan terus dibangun kelas dan ruang belajar lainnya. Sedangkan, jumlah siswa kelas 1 sekitar 330, kelas 2 sebanyak 220, kelas 3 sekitar 212.

Pada Penerimaan Siswa Baru (PSB) saat itu masyarakat setempat sempat pesimis, diduga minat sekolah ke SMP Negeri 2 Jayakarta ini sangat minim. Apalagi masyarakat mengetahui, sebelum memiliki gedung di Dusun Pawanda ini, siswa SMP Negeri 2 Jayakarta belajar selonjoran di lantai di sekolah dasar yang belum memiliki kursi-meja. Namun, hasilnya memuaskan, banyak lulusan SD yang mendaftar ke sekolah ini. Selain itu, pihak SMP Negeri 2 Jayakarta ini mengupayakan jika tiga kelas baru telah selesai, maka semua siswanya bisa masuk pagi, mengingat proses belajar mengajar siang hari waktunya sempit. Pihak SMP Negeri 2 Jayakarta mengharapkan ada respon dari pemerintah setempat untuk membuat jalan

setapak dari jalan raya menuju sekolah bagi akses siswa. Dan pembuatan jalan itu merupakan program terakhir mereka.

Pembangunan tiga kelas tambahan ini dari dana APBD tahun 2008 yaitu sekitar Rp 186 juta, diperkirakan pekerjaannya hanya memakan waktu sebulan sejak 28 Juli 2008. Dan pada tahun mendatang, berencana akan mendapat 3 kelas lagi, dengan fasilitas ruang kantor, lab, mushola, perpustakaan dan toilet sekaligus tower beton untuk air bersih, dan termasuk alat tulis sekolah.

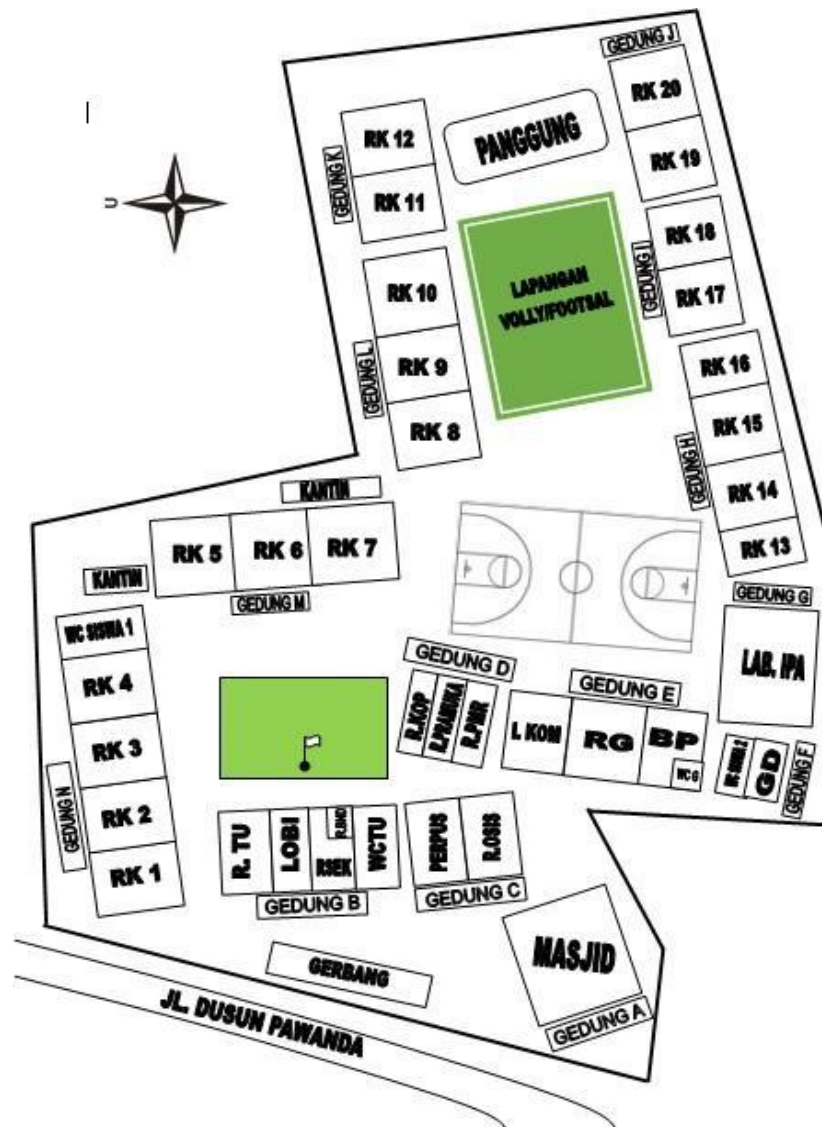
SMP Negeri 2 Jayakarta adalah Unit Sekolah Baru (USB) yang SK pendirian sekolahnya yaitu pada tanggal 11 Maret 2010 dan untuk SK izin operasionalnya yaitu pada tanggal 25 Maret 2008. Pada saat itu kemajuan sekolah sangat pesat dengan didukung sumber daya manusia yang handal dan dukungan dari pemerintah kabupaten Karawang yang merupakan program Pendidikan berkelanjutan yang dibiayai pemerintah dan digunakan oleh masyarakat dan dikepalai oleh Kasubag Pengendalian Pembangunan Dalprog Kabupaten Karawang Bapak Momon S Praja.

Dalam perkembangannya semua siswa-siswi SMP Negeri 2 Jayakarta dibentuk dan dibina untuk bisa berkompetisi dan mempunyai kepribadian yang bisa diterima oleh masyarakat luas.

Kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 2 Jayakarta adalah Kurikulum 2013 (K13). Sehingga kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 2 Jayakarta dimulai pada pukul 07.00 s/d 14.15 WIB dengan jumlah 8 pelajaran setiap harinya. Sebelum kegiatan KBM dimulai, SMP Negeri 2 Jayakarta selalu membudayakan literasi (Membaca buku pelajaran).

A. Lokasi dan Denah Tempat

SMP Negeri 2 Jayakarta berlokasi di Jalan Pawanda, Desa Medangasem, Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Adapun denah ruang di SMP Negeri 2 Jayakarta pada gambar 1 berikut:



Gambar 1 Denah ruang SMP Negeri 2 Jayakarta

B. Keadaan Fasilitator Personil

Berikut adalah daftar guru, staf dan jumlah siswa di SMP Negeri 2 Jayakarta:

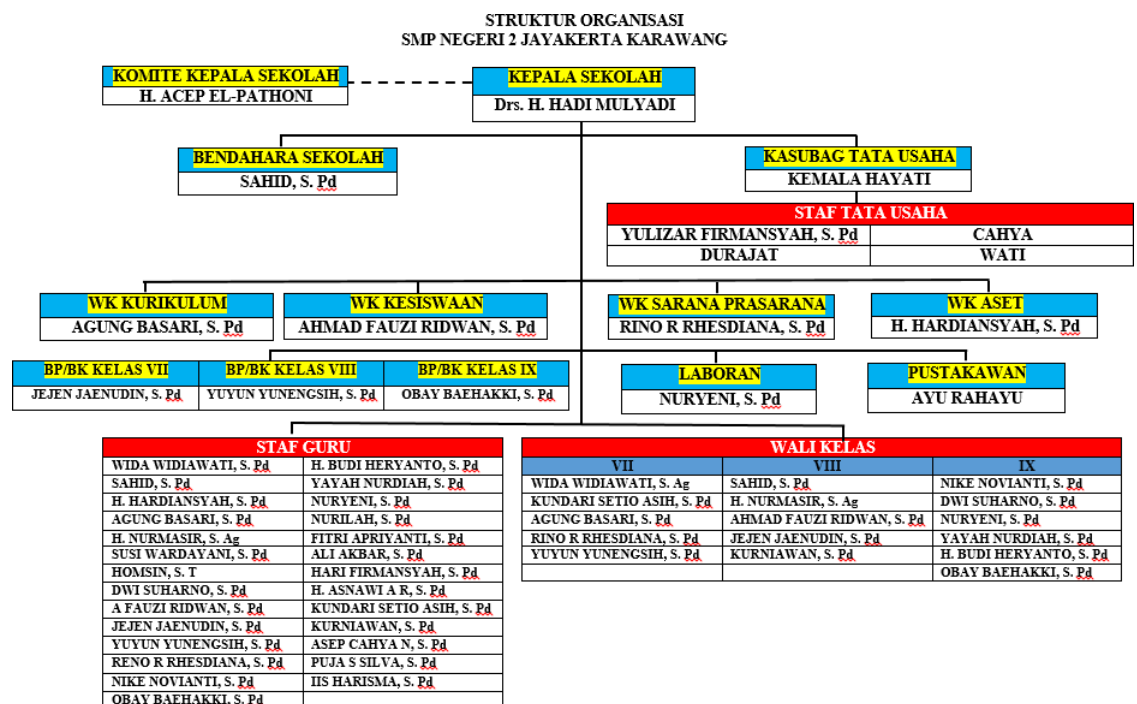
1. Daftar Guru dan Staf

NO	NAMA GURU	JENIS/ MATA PELAJARAN
1	Drs. H. Hadi Mulyadi H	Kepala Sekolah
2	Kemala Hayati	Kasubag Tata Usaha
3	Wida Widiawati, S.Ag	Pendidikan Agama Islam
4	Sahid, S. Pd	Bahasa Inggris
5	Agung Basari, S. Pd	Bahasa Indonesia
6	H Hardiansyah, S. Pd	PKN
7	Nurmasir, S. Ag	Pendidikan Agama Islam
8	Susi Wardayani, S. Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
9	Homsin, ST	TIK
10	Ujang Iskandar, S. Pd	Bahasa Sunda
11	Jejen Jaenudin, S. Pd	• Bahasa Inggris • SBK • Prakarya
12	Ahmad Fauzi Ridwan, S. Pd	Bahasa Indonesia
13	Yuyun Yunengsih, S. Pd	• Matematika • Prakarya
14	Rino R Rhesdiana, S. Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
15	Dwi Suharno, S. Pd	Penjas

16	Nike Novianti, S. Pd	Bahasa Indonesia
17	H. Budi Heryanto, S. Pd	• Matematika • SBK
18	Obay Baehakki, S. Pd	• Bahasa Inggris • IPS
19	Nuryeni, S. Pd	• Matematika • IPA • IPS
20	Yayah Nurdiah, S. Pd	• Matematika • IPA
21	Ali Akbar, S. Pd	Penjas
22	Fitri Aprianti, S. Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
23	Nurmilah, S. Pd	• IPS • SBK
24	Asnawi Abdul Rohman, S. Pd.I	PKN
25	Hari Firmansyah, S. Pd	• Penjas • Prakarya
26	Kundari Setio Asih, S. Pd	• Bahasa Inggris • IPS • TIK
27	Kurniawan, S. Pd	• Bahasa Inggris • PKN • SBK
28	Asep Cahya Nugraha, S. Pd	• Bahasa Indonesia • SBK
29	Puja Srinapiana Silva, S. Pd	• Bahasa Indonesia • Bahasa Sunda

30	Herlina, S. Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
31	Iis Harisma, S. Pd	• Bahasa Inggris
32	Yulizar Firmansyah, S. Pd	Staf Tata Usaha
33	Durajat	Staf Tata Usaha
34	Cahya	Staf Tata Usaha
35	Wati	Staf Tata Usaha

Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Jayakarta



Gambar 2 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Jayakarta

2. Daftar jumlah Siswa

DAFTAR KEADAAN SISWA 3 TAHUN TERAKHIR SMP NEGERI 2 JAYAKARTA

Tahun Ajaran	Jml Pendaftar (calon Siswa Baru)	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kls. 7+8+9)	
		Jml Siswa	Jml Romb. Belajar	Jml Siswa	Jml Romb. Belajar	Jml Siswa	Jml Romb. Belajar	Siswa	Rombongan Belajar
2017/2018		200	6	183	5	207	5	589	16
2018/2019		182	5	200	6	183	5	565	16
2019/2020		200	5	182	5	200	6	582	16

Gambar 3 Daftar keadaan siswa 3 tahun terakhir SMP Negeri 2 Jayakarta

3. Sarana dan Prasarana

Kategori Sekolah	Potensial
Kepemilikan Tanah/Bangunan	Milik Pemerintah kabupaten Karawang
Luas Tanah/Status	11.219 M ² / HGB

Jenis Ruang

No	Jenis Ruang	Milik	
		Jumlah	Luas (m ²)
1	Ruang Teori/Kelas	18	63
2	Perpustakaan	1	63
3	Lab. IPA	1	63
4	Lab. Komputer	1	63
5	Lab. Bahasa		
6	Lab. Multimedia		
7	Kesenian	1	
8	Keterampilan	1	
9	Serbaguna	1	

10	Ruang UKS	1	
11	Koperasi	1	12
12	Ruang BP/BK	1	12
13	Ruang Kepala Sekolah	1	12
14	Ruang Guru	1	63
15	Ruang Tata Usaha	1	15
16	Ruang Osis	1	10
17	Kamar Mandi/WC Guru	2	4
18	Kamar Mandi/WC Siswa	10	12
19	Gudang	1	12
20	Mesjid	1	24

Inventaris Sekolah

Perlengkapan Administrasi

No	Perlengkapan Administrasi	Jumlah
1	Komputer TU	3
2	Printer TU	1
3	Mesin Fotocopy	1
4	Brankas	1
5	Lemari	4
6	Meja TU	5
7	Kursi TU	5
8	Meja Guru	30
9	Kursi Guru	30

Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar
(Ruang Teori dan Praktik)

No	Perlengkapan KBM	Jumlah
1	Komputer	42
2	Infocus	1
3	Lemari	4
4	Meja Siswa	600
5	Kursi Siswa	600

Laboratorium Komputer

No	Nama Peralatan	Jumlah
1	Monitor LED	42
2	CPU	42
3	Keyboard	42
4	Mouse	42
5	Meja Komputer	42
6	Proyektor	1

BAB II

MASALAH-MASALAH KEPENDIDIKAN

A. Masalah yang Berhubungan dengan Kegiatan Sekolah

1. Permasalahan apa saja yang dihadapi dalam pengolahan dan pelaksanaan kurikulum?

a. Pengolahan dan Pelaksanaan Kurikulum

Dari hasil wawancara dengan staf wakil kepala sekolah kurikulum yaitu bapak Agung Basari, S. Pd permasalahan yang ditemui dalam pengolahan bidang kurikulum di SMP Negeri 2 Jayakarta yaitu pengolahan dan pelaksanaan kurikulum adalah penyediaan SDM guru produktif guru aktif berkompentensi keguruan. Penyebabnya adalah tidak linier dengan profesi yang diampu. Upaya yang dilakukan untuk meyelesaikan permasalahan tersebut adalah Penyaluran guru saat Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pada masing-masing mata pelajaran dan Penyuluhan Internal melalui kegiatan In House Training (IHT).

b. Pengadaan Kesejahteraan Personal

Permasalah yang ditemui dalam pengadaan kesejahteraan personal yaitu pengalokasian dana kepada para staf dan para pendidik yang dianggap masih belum proposional. Kesejahteraan personal yang didapat oleh sekolah berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah. Dana yang didapatkan dari bantuan siswa digunakan untuk kesejahteraan para guru dan staf sekolah, sedangkan dana yang didapatkan dari pemerintah yaitu dana BOS dipergunakan pihak sekolah khusus untuk KBM siswa berupa sarana prasarana dan tidak digunakan untuk kesejahteraan staf dan guru. Hal tersebut sesuai dengan peraturan penggunaan dana BOS yang terbagi kedalam 12 bagian, yaitu: 1) Pembelian buku teks pelajaran. 2) Pembiayaan seluruh kegiatan penerimaan

siswa baru. 3) Pembiayaan kegiatan pembelajaran remedial, pengayaan, pemantapan, persiapan ujian, olahraga, kesenian, pramuka, Dan lain-lain. 4) Pembiayaan ulangan harian, ulangan umum, ujian sekolah dan hasil belajar siswa. 5) Pembelian barang-barang habis pakai misalnya spidol, kapur dan lain sebagainya. 6) Pembiayaan langganan daya dan jasa. 7) Pembiayaan perawatan sekolah. 8) Pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer. 9) Pengembangan profesi guru. 10) Pemberian biaya transportasi bagi siswa miskin yang menghadapi masalah biaya transport dari dan ke sekolah. 11) Pembiayaan alat tulis kantor (ATK) dalam mengelola BOS. 12) Pembelian komputer dan printer untuk kegiatan belajar siswa.

Jika pembagian 12 poin pengelolaan dana BOS yang diterima sekolah telah terpenuhi semua dan ada sisa dana, Maka diperbolehkan dana tersebut dipergunakan untuk membeli alat peraga atau media untuk pembelajaran siswa.

c. Pembinaan Kesiswaan

Salah satu kegiatan Pembinaan Kerjasama dengan Orang Tua Murid adalah rapat silaturahmi dan evaluasi pembelajaran dan kendala yang dihadapi adalah sebagian dari orang tua siswa tidak berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dikarenakan berbagai macam urusan dari masing masing orang tua siswa. Ada juga pihak orang tua yang menyerahkan penuh pendidikan anak-anaknya kepada pihak sekolah, sedangkan sekolah hanya bisa memantau para siswa hanya sampai jam pulang sekolah, dan tidak tahu bagaimana pergaulan mereka di luar sekolah. Upaya penyelesaian masalah tersebut adalah dengan memberikan dan mengirimkan surat undangan dengan isi hasil rapat kegiatan yang telah di lakukan. Kemudian mengirimkan surat kepada orang tua siswa jika siswa

melanggar peraturan sekolah dan Absensi tanpa keterangan ke pihak sekolah.

d. Penyelenggaraan Kegiatan Ko-Kurikuler

Penyelenggaraan Kegiatan Ko-Kurikuler di SMP Negeri 2 Jayakarta dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler didalam kelas. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Dalam hal ini, sekolah memperhatikan beberapa hal yaitu menghindari terjadinya pengulangan dan ketumpang-tindihan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran lainnya. Selain itu, untuk menjaga agar para siswa tidak "overdosis" karena semua guru memberi tugas dalam waktu yang bersamaan, sehingga siswa menanggung beban yang sangat berat. Oleh karena itu, koordinasi dan kerja sama antar guru merupakan hal yang perlu dilakukan.

Adapun kegiatan ko-kurikuler yang diadakan di SMP Negeri 2 Jayakarta :

1. Pengembangan keagamaan (Siswa bergantian untuk adzan pada saat tiba waktu shalat, siswa juga bergantian untuk memimpin doa bersama dilapangan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai) membaca doa sebelum belajar, membaca Asmaul Husna dan lain sebagainya.
2. Pengembangan literasi keguruan (studi kasus) Kamis Pukul 07.00 WIB sampai 09.00 WIB.
3. Kegiatan keputrian mencakup pembinaan karakter khususnya pada siswi SMP Negeri 2 Jayakarta.

Adapun masalah yang dihadapi dalam penyelenggaraan Kegiatan Ko-Kurikuler di SMP Negeri 2 Jayakarta adalah kurikulum terjadi mengenai literasi masih dalam pengkajian. Penyebabnya adalah pemerintah yang tidak menyediakan atau

memfasilitasi kurikulum secara rinci. Upaya yang dilakukan adalah dengan kurikulum tim pengembang mengembangkan pendidikan karakter siswa dari para guru dan staff.

e. Pembinaan Kerjasama dengan Orang Tua Murid

Salah satu kegiatan Pembinaan Kerjasama dengan Orang Tua Murid adalah rapat silaturahmi dan evaluasi pembelajaran. Kemudian kendala yang dihadapi adalah sebagian dari orang tua siswa tidak berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dikarenakan berbagai macam urusan dari masing masing orang tua siswa. Ada juga pihak orang tua yang menyerahkan penuh pendidikan anak-anaknya kepada pihak sekolah, sedangkan sekolah hanya bisa memantau para siswa hanya sampai jam pulang sekolah, dan tidak tahu bagaimana pergaulan mereka di luar sekolah. Upaya penyelesaian masalah tersebut adalah dengan memberikan dan mengirimkan surat undangan dengan isi hasil rapat kegiatan yang telah di lakukan.

f. Pengadaan Fasilitas Lingkungan Belajar

SMP Negeri 2 Jayakarta dalam pengadaan fasilitas belajar, tangible product (produk yang bersifat nyata) seperti kursi, meja, dan sebagainya mengalami kesulitan khususnya dalam bidang penerimaan dana dari pemerintah yang prosesnya sulit atau sering mengalami ketelatan. Oleh karena itu, pengolahan dana untuk fasilitas belajar secara otomatis ikut terlambat. Fokus pemerintah dalam hal alokasi dana tidak hanya satu atau dua sekolah tapi bersifat menyeluruh. Oleh sebab itu, secara teknis. Sekolah - sekolah dalam menerima dana yang mengalami kendala dana dapat melakukan crossing dana atau dana silang lebih dimaksudkan kepada dana talang. Dalam arti lain, bisa menggunakan dana dari

pemungutan siswa-siswi atau dari anggaran tidak terduga yang sudah dipersiapkan dari sekolah tersebut untuk pemenuhan fasilitas belajar siswa.

B. Yang Berhubungan Dengan Praktisipasi Praktikan

1. Pembinaan Praktikan oleh Pihak Sekolah

Dalam pembinaannya, pihak sekolah melalui guru pamong selalu memantau dan membimbing para praktikan mahasiswa baik dikelas maupun ketika melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh pihak sekolah. Tidak ada permasalahan yang berarti yang ditemukan dari para praktikan selain kehadiran yang tidak bisa seminggu penuh. Hal tersebut terjadi karena para praktikan merupakan mahasiswa non-reguler yang juga memiliki pekerjaan masing-masing. Untuk solusinya adalah piket dijadwalkan tiga orang dalam satu hari, dalam seminggu satu orang satu kali mendapatkan jadwal piket. Selain itu, para praktikan pun selama kegiatan PLP berusaha untuk disiplin dan menerima tugas apapun yang diberikan oleh pihak sekolah dengan baik.

2. Dinamika partisipasi Praktikan dalam kegiatan selain mengajar

Pada pelaksanaan kegiatan PLP di SMP Negeri 2 Jayakarta ini, kegiatan yang para praktikan ikuti selain mengajar adalah piket, menjadi pustakawan dan mendampingi siswa dalam kegiatan Perkemahan. Para praktikan juga sebagian mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, kesenian, dan lainnya. Praktikan juga ikut serta dalam pemilihan ketua OSIS SMP Negeri 2 Jayakarta tahun ajaran 2020/2021.

BAB III

UPAYA PENANGGULANGAN MASALAH-MASALAH KEPENDIDIKAN

A. Berhubungan Dengan Kegiatan Sekolah

Berhubungan dengan kegiatan sekolah dalam pengolahan pelaksanaan kurikulum dan menjadi masalah paling sulit adalah penyediaan SDM guru produktif, guru aktif berkompotensi keguruan yang tidak linier dengan profesi pendidikan yang diampu. Upaya penganggulangannya yaitu dengan penyaluran guru menjadi anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) masing-masing dan penyuluhan internal melalui kegiatan In House Training (IHT).

Namun meskipun tenaga pendidik di SMP Negeri 2 Jayakarta ada beberapa yang tidak memiliki basic pedagogik dalam pendidikannya, tetapi materi yang disampaikan tetap bersumber kepada silabus, RPP, dan KIKD. Sehingga materi yang harus didapat bisa tersampaikan dan tidak ditiadakan. Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pengadaan kesejahteraan personal adalah tentang pengalokasian dana kepada para staf dan para tenaga pendidik yang dianggap masih belum proporsional. Upaya penanggulangannya adalah dengan meningkatkan lagi administrasi. Sedangkan untuk permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembinaan kesiswaan adalah partisipasi siswa dalam kegiatan yang kurang mendukung secara fisik dan mental yaitu dengan cara memotivasi dan melatih siswa agar kuat secara fisik dan mental. Selain itu juga dengan tidak membebaskan siswa yang memiliki riwayat penyakit tertentu dalam kegiatan sekolah. Selain itu permasalahan yang paling sulit adalah adanya beberapa siswa yang mengundurkan diri disebabkan oleh ketidakcocokan dalam mengambil SMP Negeri 2 Jayakarta. Penanggulangannya yaitu

dengan pendekatan secara persuasif terhadap siswa maupun orang tua.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam penyelenggaraan kegiatan ko-kurikuler yaitu kurikulum mengenai literasi yang masih dalam pengkajian sehingga penerapannya masih belum bisa dimaksimalkan. Hal ini disebabkan salah satunya karena pemerintah tidak menyediakan atau tidak memfasilitasi kurikulum secara rinci, adapun upaya penanggulangan yang harus dilakukan adalah team kurikulum pengembang pendidikan menerapkan pendidikan karakter siswa dari para guru dan staf.

Permasalahan dalam pembinaan kerjasama dengan orang tua murid yaitu orang tua yang tidak berpartisipasi penuh dalam aspek kehadiran dalam kegiatan silaturahmi dan evaluasi pembelajaran karena disebabkan berbagai macam urusan dari masing-masing orang tua siswa. Solusi penanggulangannya adalah dengan memberikan dan mengirimkan surat undangan dengan isi hasil rapat kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga orang tua tetap mengetahui informasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan siswa yang melibatkan kerjasama dengan orang tua.

SMP Negeri 2 Jayakarta dalam pengadaan fasilitas belajar, tangible product (produk yang bersifat nyata) seperti kursi, meja, dan sebagainya mengalami kesulitan khususnya dalam bidang penerimaan dana dari pemerintah yang prosesnya sulit atau sering mengalami ketelatan. Oleh karena itu, pengolahan dana untuk fasilitas belajar secara otomatis ikut terlambat. Fokus pemerintah dalam hal alokasi dana tidak hanya satu atau dua sekolah tapi bersifat menyeluruh. Oleh sebab itu, secara teknis. Sekolah - sekolah dalam menerima dana yang mengalami kendala dana dapat melakukan crossing dana atau dana silang lebih dimaksudkan kepada dana talang. Dalam arti lain, bisa menggunakan dana dari pemungutan siswa-siswi atau dari anggaran tidak terduga yang

sudah dipersiapkan dari sekolah tersebut untuk pemenuhan fasilitas belajar siswa.

B. Berhubungan Dengan Partisipasi Praktikan

1. Pembinaan Praktikan oleh Pihak Sekolah

Dalam mengatasi permasalahan kehadiran mahasiswa praktikan agar bisa seminggu penuh, para praktikan sepakat untuk bergiliran setidaknya setiap orang piket 1 hari dalam seminggu di waktu yang berbeda dengan kegiatan mengajar sehingga dalam seminggu mahasiswa praktikan dapat hadir disekolah 3-4 hari walaupun tidak 5 hari penuh.

2. Dinamika Partisipasi Praktikan Dalam Kegiatan Selain Mengajar

Pada pelaksanaan kegiatan PLP di SMP Negeri 2 Jayakarta ini, kegiatan yang para praktikan ikuti selain mengajar adalah piket, menjadi pustakawan dan mendampingi siswa dalam kegiatan Perkemahan. Para praktikan juga sebagian mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, kesenian, dan lainnya. Praktikan juga ikut serta dalam pemilihan ketua OSIS SMP Negeri 2 Jayakarta tahun ajaran 2020/2021.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan saat PLP sangatlah berkesan dan banyak pengalaman yang didapatkan oleh praktikan, mulai dari pengelolaan jadwal, bagaimana mendidik peserta didik dengan baik, berinteraksi dan berkomunikasi sesuai tuntutan, mengaplikasikan RPP atau perencanaan yang sudah dibuat, melengkapi administrasi sekolah, dan lain sebagainya. Meskipun praktikan menilai bahwa masih banyak hal yang harus diperbaiki untuk menunjang kemampuan praktikan menjadi seorang guru atau pendidik yang lebih profesional.

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Jayakarta, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

- 1) Kegiatan PLP dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk menemukan permasalahan seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PLP. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
- 2) Kegiatan PLP sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengalaman, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran kependidikan sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
- 3) Melalui kegiatan PLP, mahasiswa praktikan dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Praktikan berharap laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi kedepan baik dari segi penulisan laporan ataupun pelaksanaan PLP itu sendiri. Maka praktikan berharap ada saran yang membangun untuk penyusunan laporan yang lebih baik.

1. Saran untuk UPT PLP IKIP Siliwangi Bandung

- a. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PLP benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
- b. Pelaksanaan PLP harus lebih fokus, tidak berbarengan dengan program perkuliahan.
- c. Selalu menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah.

2. Saran untuk Sekolah

- a. Penerapan kedisiplinan hendak tetap dipertahankan dan ditingkatkan agar nantinya dapat menciptakan siswa-siswi yang handal dalam bidang akademik.
- b. Selalu memberikan semangat atau memotivasi peserta didik agar lebih semangat dalam menuntut ilmu.
- c. Sekolah agar tidak sungkan untuk melibatkan praktikan untuk membantu kegiatan sekolah.
- d. Selalu menjalin kerjasama yang baik dengan pihak IKIP Siliwangi Bandung.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. IDENTITAS PRAKTIKAN

Nama Mahasiswa	:	NOVIYANTI TRY AMAYANI
NIM	:	16010034
Program Studi	:	Bimbingan Konseling
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Karawang, 07 November 1996
Agama	:	Islam
Status Marital	:	Belum Menikah
Pendidikan Praktikan	:	SMA (IPA)
Alamat Tempat Tinggal	:	Ds. Cilogo Rt/Rw 02/01 Desa. Medangasem Kec. Jayakarta Kab. Karawang
No. Handphone	:	081510774005
Lokasi Magang	:	SMP Negeri 2 Jayakarta
a. Nama Guru Pamong	:	Ahmad Fauzi Ridwan, S.Pd
b. Dosen Pembimbing Lapangan	:	Hj. Intisari, M. Pd
Hobby/Kegemaran	:	Membaca
a. Olah raga	:	Senam
b. Kesenian	:	Paduan Suara
c. Keterampilan	:	Berwirausaha



Karawang, 08 November 2019

Praktikan

NOVIYANTI TRY DAMAYANI
16010034

B. PROFIL SEKOLAH

Nama sekolah	: SMP Negeri 2 Jayakarta
NPSN / NSS	: 20237125 / 201022122006
Alamat	
Jalan	: Pawanda
Desa	: Medangasem
Kecamatan	: Jayakarta
Kabupaten	: Karawang
Kode pos	: 41352
No. Telp	: -
Email	: smpn2kec.jayakarta@gmail.com
Akses Internet	: Telkom speedy
Nama Kepala Sekolah	: Drs. H. Hadi Mulyadi
No. Telp/HP	: 08562231968
Kategori Sekolah	: Potensial
Tahun Beroperasi	: 2006
Kepemilikan Tanah/Bangunan	: Milik pemerintah
Kabupaten Karawang	
a. Luas Tanah/Status	: 11.219 M ² / HGB
b. Luas Bangunan	: -
No Rekening Rutin Sekolah	: -
Pemegang Rekening	: SMP Negeri 2 Jayakarta
Nama Bank	: Bank Jabar Banten

Cabang (Copy Rekening Terlampir) : KCP Rengasdengklok

Data siswa tiga tahun terakhir :

Tahun Ajaran	Jml Pendaftar (calon Siswa Baru)	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kls. 7+8+9)	
		Jml Siswa	Jml Romb. Belajar	Jml Siswa	Jml Romb. Belajar	Jml Siswa	Jml Romb. Belajar	Siswa	Rombongan Belajar
2017/2018		200	6	183	5	207	5	589	16
2018/2019		182	5	200	6	183	5	565	16
2019/2020		200	5	182	5	200	6	582	16

Data ruang kelas :

No	Jenis Ruang	Milik	
		Jumlah	Luas (m ²)
1	Ruang Teori/Kelas	18	63
2	Perpustakaan	1	63
3	Lab. IPA	1	63
4	Lab. Komputer	1	63
5	Lab. Bahasa		
6	Lab. Multimedia		
7	Kesenian	1	
8	Keterampilan	1	
9	Serbaguna	1	
10	Ruang UKS	1	
11	Koperasi	1	12
12	Ruang BP/BK	1	12
13	Ruang Kepala Sekolah	1	12
14	Ruang Guru	1	63
15	Ruang Tata Usaha	1	15
16	Ruang Osis	1	10
17	Kamar Mandi/WC Guru	2	4

18	Kamar Mandi/WC Siswa	10	12
19	Gudang	1	12
20	Mesjid	1	24

Data Pengajar :

Jumlah Guru Tetap 6

Jumlah Guru Tidak Tetap 22

Tata Usaha 6

C. VISI DAN MISI SEKOLAH

- **Visi**

Membentuk insan yang agamis dan berwawasan global, unggul dalam prestasi, berkepribadian, bermental tangguh serta sehat jasmani dan rohani.

- **Misi**

1. Meningkatkan ketakwaan terhadap tuhan YME melalui pengembangan kehidupan beragama.
2. Memberikan pendidikan dan pengajaran pada peserta didik sebagai dasar untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan untuk diaplikasikan dalam kehidupan.
3. Meningkatkan prestasi peserta didik melalui penggalian minat dan bakat.
4. Melaksanakan peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
5. Melaksanakan pengembangan sarana prasarana.
6. Menanamkan dan mewujudkan kesadaran perilaku disiplin, budi pekerti, dan berwawasan lingkungan dalam mengembangkan karakteristik siswa.

7. Mempertahankan stabilitas sekolah.
8. Melaksanakan inovasi dalam mengembangkan sekolah peduli lingkungan hidup.
9. Membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat.

D. DAFTAR EKSTRAKURIKULER

Ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 2 Jayakarta adalah :

Ekstrakurikuler Wajib	Pramuka
Ekstrakurikuler Peminatan	• PMR • Paskibra • Seni Tari • Bola Basket • Bola Volly • Futsal

E. DOKUMENTASI



Gambar 4 Foto bersama saat penyerahan PLP di SMP Negeri 2 Jayakarta



Gambar 5 Foto saat kegiatan pembelajaran di kelas VII C



Gambar 6 Foto saat kegiatan pembelajaran di kelas VII C



Gambar 7 Foto saat setelah kegiatan pembelajaran di kelas VII C



Gambar 8 Kunjungan *monitoring* dan *evaluating* oleh kepala UPT PLP
IKIP Siliwangi Bandung



Gambar 9 Kunjungan *Monitoring* dan *Evaluating* oleh pihak UPT PLP IKIP
Siliwangi Bandung



Gambar 11 Kegiatan Latihan pramuka SMP Negeri 2 Jayakarta



Gambar 12 Kegiatan persiapan lomba perkemahan



Gambar 13 Mendampingi kegiatan perkemahan di SMP Negeri 2 Jayakarta



Gambar 14 Kegiatan simbolis ucapan terimakasih kepada guru pamong



Gambar 15 Kegiatan simbolis ucapan terimakasih kepada pihak sekolah diwakilkan oleh ketua PLP IKIP Siliwangi Bandung (Kelompok kami)



Gambar 16 Kegiatan Foto bersama pada saat acara perpisahan PLP IKIP Siliwangi Bandung di SMP Negeri 2 Jayakarta